

















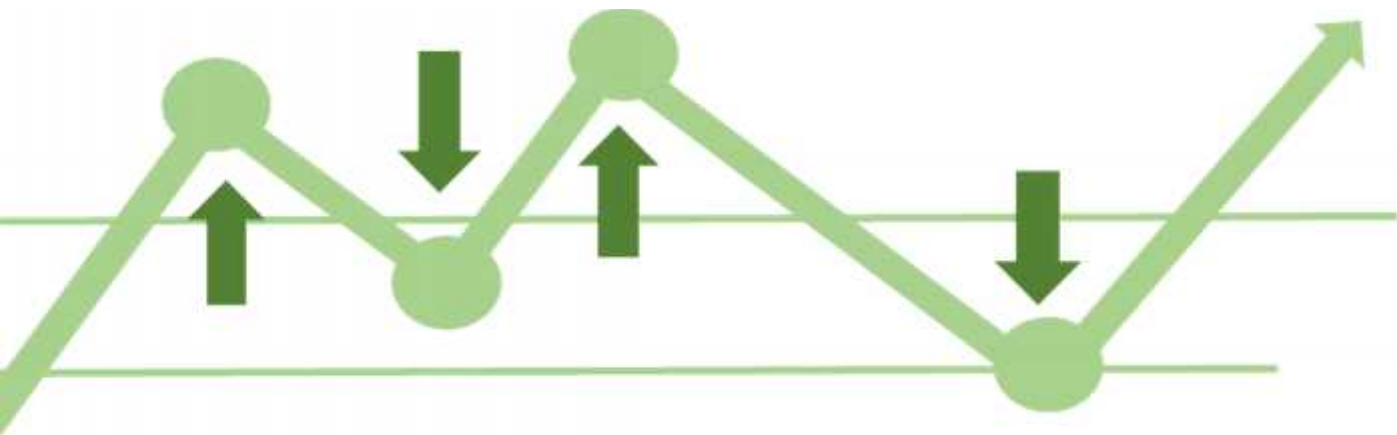
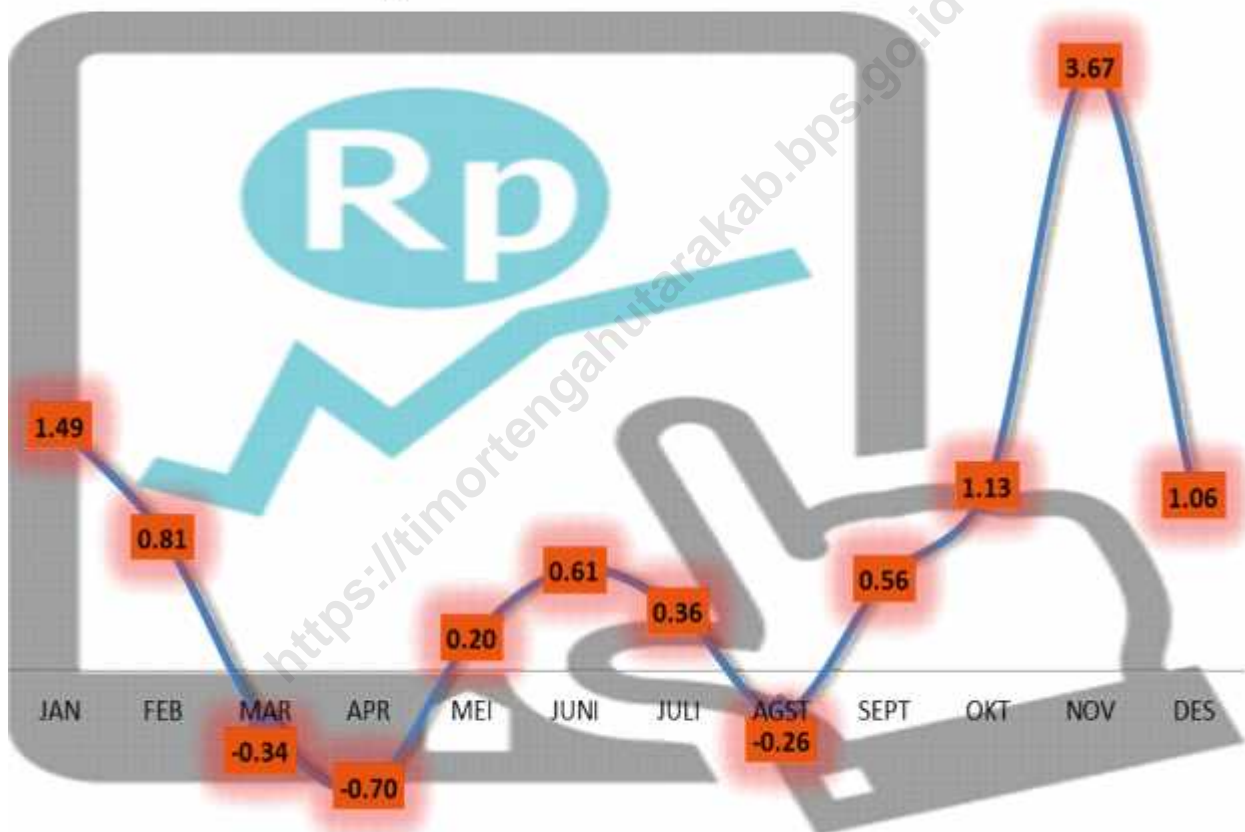




# Pendahuluan

1

Laju Inflasi Kota Kefamenanu  
Bulan Januari-Desember tahun 2017



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pembangunan, setiap pemerintah daerah memerlukan data yang akurat untuk melakukan evaluasi terhadap pembangunan yang dilakukan tidak terkecuali kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Pergeseran perencanaan pembangunan dari pusat ke pemerintahan daerah mengakibatkan terjadi pergeseran permintaan format data.

Jika selama ini data dan indikator-indikator yang tersedia hanya sampai tingkat nasional, maka model perencanaan *bottom up* menghendaki ketersediaan data sampai tingkat provinsi maupun kabupaten atau kota. Sehingga dengan demikian, perencanaan maupun evaluasi pembangunan dapat dilakukan lebih cermat dan menyentuh permasalahan spesifik daerah. Indikator-indikator ekonomi yang dibutuhkan sedapat mungkin mencerminkan potret atau gambaran perekonomian dari daerah yang bersangkutan, tidak lagi cukup berdasarkan gambaran secara nasional yang diaplikasikan daerah tertentu.

Demikian pula dengan kabupaten TTU yang juga memerlukan data atau indikator ekonomi yang merupakan gambaran perekonomian dan digunakan sebagai bahan evaluasi sekaligus bahan perencanaan pembangunan di masa datang.

Salah satu indikator yang digunakan untuk perencanaan pembangunan suatu daerah adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi. IHK merupakan perbandingan rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dalam suatu kurun waktu tertentu dalam hal ini antara bulan berjalan dengan tahun dasar. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan fluktuasi harga dari paket barang dan jasa konsumsi masyarakat yang disebut inflasi bila naik dan deflasi bila turun.

Inflasi juga merupakan salah satu indikator pengendalian ekonomi makro yang berdampak luas terhadap berbagai indikator ekonomi lainnya. Oleh karena itu banyak pihak sangat membutuhkan data inflasi, dunia perbankan misalnya selain menggunakan angka inflasi untuk mengamati perilaku moneter, juga menggunakan angka inflasi untuk menentukan tingkat bunga yang layak. Pemerintah menggunakan angka inflasi untuk mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi dan usulan pajak. Pihak pekerja dan perusahaan menggunakan angka inflasi sebagai tolak ukur untuk menyesuaikan upah dan gaji serta pensiun.

Mengingat kegunaan serta pentingnya data IHK dan inflasi yang telah diuraikan di atas, diperlukan analisis mengenai indeks harga konsumen dan inflasi Kota Kefamenanu. Selain analisis, publikasi ini juga akan menjelaskan metode penghitungan IHK dan inflasi Kota Kefamenanu. Dengan disusunnya publikasi ini, maka diharapkan di masa datang para pengambil keputusan di lingkungan pemerintahan dapat memahami IHK dan penyebab laju inflasi, yang pada akhirnya lebih mudah untuk pengambil kebijakan mengendalikan inflasi.

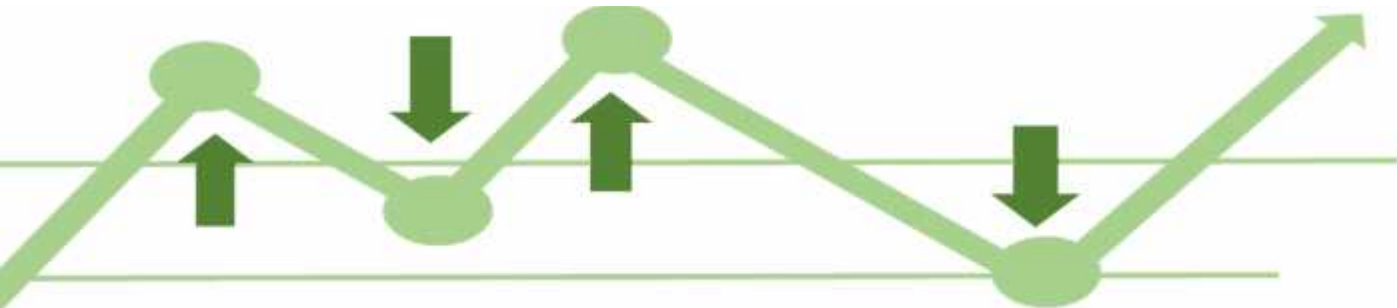
## **1.2. Cakupan Data**

Cakupan data dari Survey Harga Konsumen ini adalah harga Sembilan bahan pokok dan harga konsumen barang/tarif dan jasa lainnya di kota Kefamenanu. Survey harga konsumen ini mencakup sekitar 333 komoditas barang dan jasa yang tercakup dalam "Paket Komoditas". Penentuan paket komoditas ini ditentukan berdasarkan hasil Survey Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan di Kota Kupang pada tahun 2012. Survey ini belum pernah dilaksanakan di kota Kefamenanu sehingga dilakukan pendekatan dengan menggunakan hasil SBH Kota Kupang yang dianggap memiliki kemiripan karakteristik dengan kota Kefamenanu. Semua jenis barang dan jasa yang tercakup dalam paket komoditas tersebut dirinci menjadi 7 (tujuh) **Kelompok Pengeluaran** dan masing-masing kelompok terdiri dari beberapa sub kelompok. Tujuh kelompok pengeluaran tersebut yakni: a. Kelompok Bahan Makanan, b. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau, c. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar, d. Kelompok Sandang, e. Kelompok

Kesehatan, f. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga, g. Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan.

<https://timortengahutarakab.bps.go.id>

**Perkembangan Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Harga Bahan Pokok & Bahan Strategis di Kabupaten Timor Tengah Utara, 2017**



## **BAB II**

### **METODOLOGI, KONSEP DAN DEFINISI**

#### **2.1. Metodologi**

Pengumpulan data dilakukan di daerah kota (urban) karena di daerah kota banyak dijumpai masyarakat penerima upah (wage earner & clerical worker) serta golongan berpendapatan tetap (fixed income group). Kelompok masyarakat ini dikategorikan dalam golongan pendapatan rendah dan menengah. Harga yang dipilih dalam pengumpulan data harga konsumen adalah harga eceran dengan satuan terkecil yang disesuaikan dengan kebiasaan beli masyarakat di pasaran.

Pengumpulan data harga konsumen dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan staf yang bertugas di seksi statistik Distribusi melalui wawancara langsung ke pedagang eceran yang berada di pasar maupun di sekitar pasar. Daftar yang digunakan untuk pencatatan harga barang/jasa adalah daftar HK-1.1, HK-1.2, HK-2.1, HK-2.1 dan HK-3. Pencatatan harga untuk HK-1.1 dilakukan setiap minggu di hari senin sampai dengan Selasa, HK-1.2 dilakukan setiap bulan pada minggu ke-1 dan ke-3 di hari Kamis, sedangkan HK-2.1, HK2-2.2 dan HK-3 dilakukan pada setiap bulan di hari Kamis sebelum tanggal 15.

#### **2.2 Konsep dan Definisi**

##### **Pasar**

Pasar ialah suatu tempat dimana biasanya terjadi pemindahan atau transaksi barang antara penjual dan pembeli atau tempat yang lazim terjadi permintaan dan penawaran barang atau pemberian jasa baik secara eceran maupun dalam jumlah besar (grosir).

Dalam pelaksanaan pencacahan harga di pasaran, ada beberapa kriteria pasar yang dipakai sebagai tempat pencacahan yaitu:

- a. Pasar tersebut paling besar di kota yang bersangkutan.

- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
- c. Kebanyakan masyarakat berbelanja di sana, khususnya masyarakat yang berpendapatan menengah atau rendah.
- d. Kelangsungan pencacahan data harga pada pasar tersebut harus terjamin.

### **Harga eceran**

Harga eceran ialah besarnya uang yang dibayarkan oleh pembeli/ konsumen kepada pedagang eceran untuk memperoleh suatu jenis barang atau jasa secara eceran.

Pencatatan harga dilakukan sesuai dengan harga eceran dalam satuan setempat sedangkan harga yang dicatat di dalam daftar isian adalah harga yang telah dikonversikan ke dalam satuan baku yang tercantum dalam daftar isian.

### **Pedagang**

Pedagang adalah orang atau pihak yang menyerahkan barang atau jasa kepada para pembeli atas dasar harga yang telah disetujui bersama oleh kedua belah pihak. Pedagang yang dimaksud di sini tidak saja pedagang eceran yang terdapat pada pasar dalam pengertian umum, tetapi juga mereka yang berdagang di los terbuka atau tertutup dan termasuk pedagang di pinggir jalan besar, meliputi penjual barang yang berada di toko, baik yang berada di dalam maupun di luar wilayah pasar.

Sama halnya dengan pasar, maka pemilihan pedagang eceran sebagai obyek pencacahan juga mempunyai kriteria yaitu:

- a. Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran.
- b. Pedagang tersebut mempunyai persediaan yang cukup hingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan pada waktu yang akan datang.
- c. Pedagang eceran tersebut merupakan *price leader* artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut bisa mempengaruhi harga-harga para pedagang lain di sekitarnya.



d. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli. Apabila observasi dilakukan di toko-toko, maka yang diambil adalah yang dapat mewakili toko-toko sejenis lainnya baik yang berlokasi di dalam maupun di sekitar pasar.

### **Pedagang eceran**

Pedagang eceran adalah orang atau pihak yang menyerahkan barang/jasa kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan jasanya atas dasar harga yang telah disetujui bersama antara kedua belah pihak, secara eceran.

### **Indeks Harga Konsumen dan inflasi**

**Indeks Harga konsumen (IHK)** adalah indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur perkembangan harga dari sejumlah barang dan jasa (paket komoditas) yang dibayar oleh konsumen/ rumah tangga. IHK hanya mengukur perubahan harga dan bukan tingkat harga. Indeks harga konsumen menunjukkan tingkat perubahan relatif dan sebagai indikator dari tingkat harga barang-barang pada waktu tertentu dibanding tingkat harga barang-barang tersebut pada tahun dasar.

**Inflasi** adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (continue) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-mempengaruhi.

Secara umum penyebab inflasi ada tiga macam: **Pertama**, kenaikan permintaan (*demand pull*), yaitu inflasi yang disebabkan oleh karena adanya kenaikan permintaan secara rata-rata terhadap berbagai barang dan jasa yang apabila tidak diimbangi peningkatan produksi/penawaran akan memaksa peningkatan harga barang dan jasa. **Kedua**, kenaikan ongkos produksi (*cost push*), yaitu inflasi yang disebabkan adanya kenaikan biaya faktor-faktor produksi, misalnya tingkat upah, harga barang dalam negeri, harga barang impor ataupun perilaku struktural. **Ketiga**, peningkatan jumlah uang beredar (*monetary inflation*), yaitu inflasi yang disebabkan adanya kenaikan jumlah uang beredar, misalnya dengan cara pencetakan uang baru dan pengeluaran uang lama sehingga jumlah uang beredar semakin banyak.

### Perhitungan Indeks Harga Konsumen (IHK)

Untuk menghitung angka indeks harga konsumen ada beberapa formula atau rumusan indeks yang dapat digunakan, seperti indeks Pashce, Indeks Fisher, Indeks Laspeyers, Indeks Berantai dan sebagainya. Dalam penghitungannya, rumusan indeks yang biasa digunakan adalah rumusan indeks Laspeyers, karena dalam rumusan indeksnya menggunakan kuantum yang tetap sesuai tahun dasar.

Rumusan Indeks Laspeyers dituliskan sebagai berikut:

$$I_n = \frac{\sum P_n Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100\%$$

Dimana :

- $I_n$  = Indeks bulan ke-n
- $P_n$  = Harga jenis komoditi bulan ke n
- $P_0$  = Harga jenis komoditi tahun dasar
- $Q_0$  = Kuantum jenis komoditi tahun dasar

Sedangkan untuk menghitung inflasi dan deflasinya digunakan rumusan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Inf}}{\text{def}} = \frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100\%$$

Dimana :

Inf/def	= Inflasi/Deflasi bulan ke n
$I_n$	= Indeks bulan ke n
$I_{n-1}$	= Indeks bulan ke (n-1)

Tahapan untuk menghitung inflasi, dimulai dengan menghitung relatif harga (RH), kemudian menghitung Nilai Konsumsi (NK), menghitung IHK, dan terakhir menghitung angka inflasi.

**Relatif harga** adalah perbandingan harga pada suatu periode dibandingkan dengan harga pada periode sebelumnya yang dinyatakan dalam persen. Bila pasar observasi harga di suatu kota lebih dari satu, maka terlebih dahulu dihitung harga rata-rata per pasar, baru kemudian dihitung relatif harga dari rata-rata harga tersebut. Setelah relatif harga untuk setiap kualitas diperoleh lalu dibuat relatif harga untuk setiap komoditi, yaitu dengan mencari rata-rata relatif untuk kualitas komoditi yang bersangkutan.

Untuk memperoleh **Nilai Konsumsi (NK)** komoditi saat ini, RH untuk setiap komoditi yang bersangkutan dikalikan NK periode sebelumnya. Kemudian untuk memperoleh NK sub kelompok, seluruh NK komoditi dalam suatu sub kelompok dijumlahkan. Jika NK seluruh sub kelompok di dalam kelompok dijumlahkan, akan diperoleh NK kelompok. Jumlah dari NK kelompok di setiap kota merupakan NK total (umum) di kota bersangkutan.

Jika NK sub kelompok, NK kelompok atau NK umum pada suatu bulan dibagi dengan NK sub kelompok, NK kelompok atau NK umum pada tahun dasar dan dikalikan 100, akan diperoleh **Indeks Harga Konsumen (IHK)** untuk sub kelompok, kelompok atau umum setiap kota. Apabila kemudian masing-masing IHK sub kelompok, kelompok atau umum untuk setiap kota, dikalikan dengan bobot kota bersangkutan dan kemudian dijumlahkan, dan hasilnya dibagi dengan jumlah penimbang maka akan diperoleh IHK sub kelompok, kelompok dan umum atau gabungan.

## **Komponen Penting dalam Penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK)**

### **a. Tahun Dasar**

Pada dasarnya angka indeks harga menunjukkan perbandingan antara harga komoditi atau kelompok komoditi yang terjadi pada suatu waktu tertentu dibandingkan dengan keadaan pada periode dasar. Periode dasar atau tahun dasar adalah periode waktu tertentu yang dipakai sebagai dasar perbandingan. Pengukuran indeks harga konsumen untuk penghitungan inflasi pada publikasi tahun 2017 menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100).

### **b. Data Harga**

Harga yang dipilih dalam pengumpulan data harga konsumen adalah harga eceran, yaitu harga transaksi secara tunai yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen langsung), harga yang dicatat sudah termasuk pajak penjualan yang dikenakan terhadap komoditi tersebut.

### **c. Paket Komoditi**

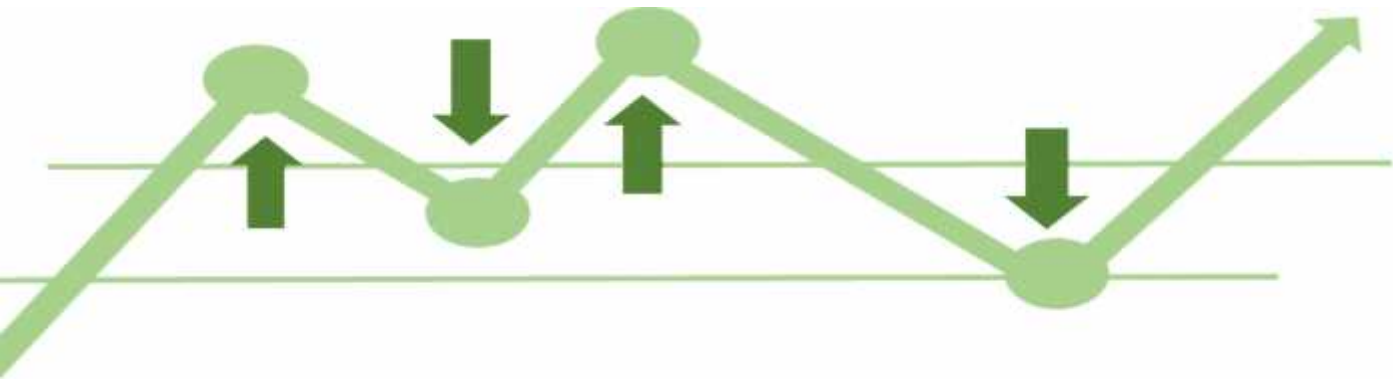
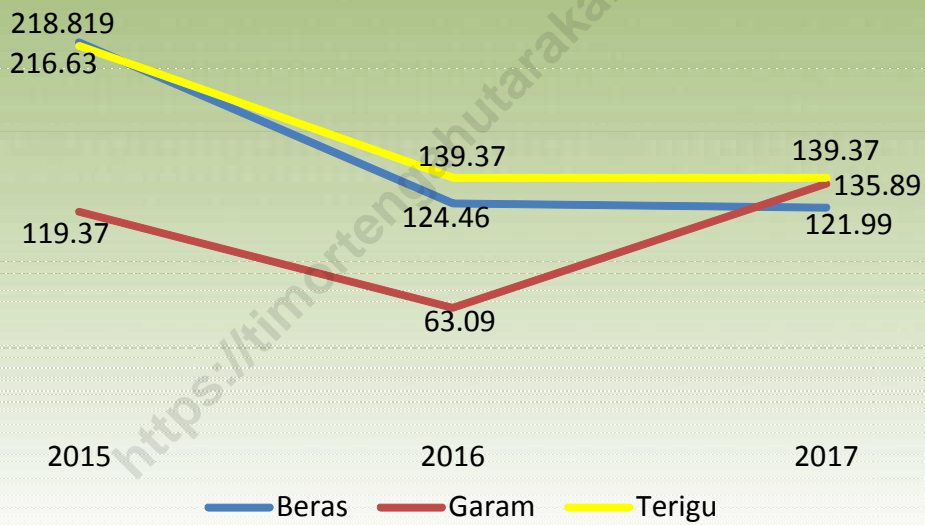
Sebagai acuan dalam penghitungan perubahan tingkat harga, diperlukan data harga secara periodik dari seluruh komoditi yang dikonsumsi rumah tangga dicakup dalam penghitungan indeks. Pengumpulan data harga dan penghitungan data indeks tidak memasukan jenis komoditi yang apabila dimasukan tidak mempengaruhi indeks. Sejumlah komoditi yang banyak dikonsumsi yang dapat mempengaruhi indeks. Sejumlah komoditi yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di suatu kota yang digunakan sebagai acuan dalam penghitungan indeks disebut paket komoditi. Paket komoditi diperoleh dari suatu survei pengeluaran rumah tangga yang mencakup seluruh pengeluaran konsumsi untuk komoditi, yaitu Survei Biaya Hidup (SBH) 2012. Dikarenakan di Kota Kefamenanu belum pernah dilakukan SBH maka dilakukan pendekatan dengan menggunakan paket komoditi dan diagram timbang

dari kota terdekat yang telah melaksanakan SBH dan dianggap memiliki kemiripan karakteristik dengan Kota Kefamenanu yaitu Kota Kupang.

d. Diagram Timbang

Dari seluruh komoditi yang ada dalam paket komoditi tentunya pengaruh perubahan harganya terhadap perubahan indeks berbeda-beda. Suatu komoditi yang dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat suatu kota pengaruh perubahan harganya terhadap perubahan indeks lebih tinggi daripada komoditi yang hanya dikonsumsi sebagian kecil masyarakat.

## Perkembangan Indeks Beberapa Bahan Pokok Kota Kefamenan tahun 2015-2017



## BAB III ULASAN SINGKAT

### 3.1 Harga Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya

#### a. Rata-rata harga bahan pokok dan bahan strategis lainnya

Komoditi bahan pokok dan bahan strategis lainnya terdiri dari beras, ikan asin, minyak goreng, gula pasir, garam, minyak tanah, sabun cuci, tekstil, batik, tepung terigu, semen, dan emas perhiasan. Komoditi tersebut dianggap komoditi pokok dan bahan strategis masyarakat Indonesia termasuk masyarakat kota Kefamenanu.

Harga setiap komoditi dipantau setiap bulan melalui survey Harga Konsumen yang dilakukan setiap minggu (HK1.1), setiap dua minggu (HK1.2) dan setiap bulan (HK2.1, HK2.2 dan HK3). Dari data tersebut kemudian dibuat rata-rata harga selama satu tahun. Perubahan rata-rata harga bahan pokok dan bahan strategis lainnya dari tahun 2014 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1  
Perkembangan Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok dan  
Bahan Strategis Lainnya di Kota Kefamenanu  
Tahun 2014-2017 (Rupiah)

Jenis Komoditi	Satuan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Beras	kilogram	9.522	10.652	11.162	11.093
2 Ikan Asin	kilogram	40.000	40.000	40.000	44.167
3 Minyak Goreng	liter	35.168	38.175	28.375 <sup>*)</sup>	29.333
4 Gula Pasir	kilogram	13.965	14.125	17.042	16.167
5 Garam	kilogram	5.750	5.958	2.938 <sup>*)</sup>	4.979
6 Minyak Tanah	liter	5.000	5.000	5.000	5.000
7 Sabun Cuci	batang	4.354	4.354	5.000	5.000
8 Tekstil	meter	20.000	21.000	35.083 <sup>*)</sup>	59.167
9 Batik	helai	32.500	32.500	166.667 <sup>*)</sup>	100.000
10 Tepung Terigu	kilogram	8.645	8.635	8.646	8.500
11 Semen	zak	48.462	50.157	48.000	48.000
12 Emas Perhiasan	gram	464.166	470.000	484.965	481.910

Sumber: Survei Harga BPS Kabupaten TTU

\*) : ada pengurangan jumlah komoditi dan pergantian merk

Pada tabel di atas terlihat bahwa rata-rata harga eceran untuk setiap komoditi bervariasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan harga pada komoditi garam, tekstil, ikan asin dan minyak goreng. Kenaikan tertinggi terjadi pada komoditi garam yakni sebesar 69,50 persen dari tahun 2016. Hal ini terjadi karena pada pertengahan tahun 2017 stok garam pabrik (cap kapal) sempat mengalami kelangkaan sehingga memicu kenaikan harga komoditi tersebut yang secara langsung mempengaruhi harga garam lokal dari Rp 5000 per kg menjadi Rp 10000 per kg, sehingga harga komoditas garam secara rata-rata meningkat cukup tajam. Kondisi ini terus berlanjut sampai penghujung tahun 2017. Komoditi beras mengalami penurunan sebesar 0,62 persen, gula pasir sebesar 5,13 persen, tepung terigu sebesar 1,69 persen dan Emas Perhiasan sebesar 0,63 persen. Sedangkan komoditi minyak tanah dan Sabun Cuci tidak mengalami kenaikan maupun penurunan harga di tahun 2017.

b. Indeks harga bahan pokok dan bahan strategis lainnya

Indeks harga merefleksikan pergerakan harga dari tahun dasar, sehingga bisa dilihat perubahannya dari waktu ke waktu. Perubahan indeks tersebut bisa kita lihat kenaikan atau penurunan masing-masing komoditas. Kenaikkan dan penurunan tersebut kita sebut inflasi atau deflasi.



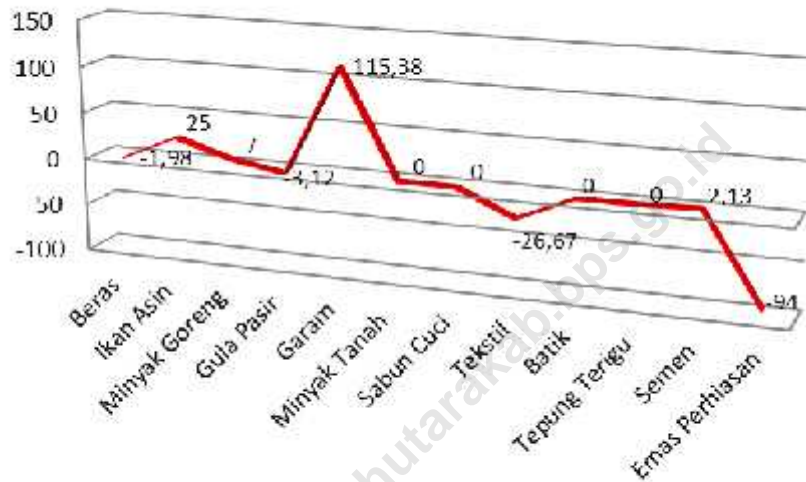
Tabel 2  
Perkembangan Indeks Harga Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya  
Kota Kefamenanu Tahun 2016 dan 2017

Jenis Komoditi		Satuan	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Beras	kilogram	124,46	121,99
2	Ikan Asin	kilogram	124,43	155,53
3	Minyak Goreng	liter	125,23	134,00
4	Gula Pasir	kilogram	139,10	134,75
5	Garam	kilogram	63,09	135,89
6	Minyak Tanah	liter	123,97	123,97
7	Sabun Cuci	batang	127,07	127,07
8	Tekstil	meter	135,55	465,92
9	Batik	helai	127,07	63,54
10	Tepung Terigu	kilogram	139,37	139,37
11	Semen	zak	110,72	113,08
12	Emas Perhiasan	gram	131,01	129,77

Pada tabel di atas terlihat bahwa terjadi penurunan indeks di tahun 2017 pada 4 komoditi bahan pokok yakni beras, gula pasir, tekstil dan emas perhiasan. Komoditi beras mengalami penurunan indeks sebesar 1,98 persen, gula pasir sebesar 3,13 persen, dan emas perhiasan sebesar 0,95 persen. Dengan kata lain komoditi beras, gula pasir, tekstil dan emas perhiasan mengalami deflasi di tahun 2017. Sementara komoditi lainnya mengalami kenaikan indeks atau inflasi di atas 2 persen, kecuali minyak tanah, sabun cuci, dan tepung terigu yang tidak mengalami perubahan indeks di tahun 2017.

Grafik di bawah ini menggambarkan tingkat inflasi bahan pokok dan bahan strategis lainnya selama tahun 2017. Terdapat empat komoditi yang mengalami inflasi yakni ikan asin, minyak goreng, garam dan semen. Komoditi garam mengalami inflasi tertinggi yakni sebesar 115,39 persen, diikuti oleh ikan asin sebesar 24,99 persen, minyak goreng sebesar 7,00 persen dan semen sebesar 2,13 persen. Tingkat inflasi komoditi garam yang cukup tinggi dipicu oleh kelangkaan stok salah satu merk garam pabrik di pertengahan tahun 2017 yang menyebabkan naiknya harga komoditi tersebut baik garam pabrik maupun garam lokal.

Grafik 1  
Inflasi bahan pokok dan bahan strategis lainnya di Kota Kefamenanu  
Tahun 2017



### 3.2 Perkembangan Harga Barang dan Jasa

#### a. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi

Cakupan komoditi yang dicakup dalam perhitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) terbagi atas 7(tujuh) kelompok pengeluaran yang bisa dilihat pada tabel 3 di bawah ini. Paket komoditas ini merupakan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) Kota Kupang yang dianggap karakteristiknya sama dengan Kota Kefamenanu.

Tabel 3  
Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok pengeluaran  
Per Bulan di Kota Kefamenanu Tahun 2017 (2012=100)

Bulan	Kelompok Komoditas						
	A	B	C	D	E	F	G
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	148,51	146,64	127,48	134,30	124,36	132,47	131,73
Februari	152,84	146,64	127,45	134,70	124,36	132,47	131,73
Maret	150,91	146,93	127,45	134,25	124,36	132,47	131,73
April	145,74	147,92	127,91	136,15	124,36	132,47	131,74
Mei	145,58	147,92	127,93	137,15	124,38	132,47	131,73
Juni	148,40	147,92	128,29	134,57	123,39	135,63	131,45
Juli	150,35	148,20	128,29	134,03	123,39	135,63	131,45
Agustus	148,93	148,20	128,29	134,03	123,39	135,63	131,45
September	151,96	148,20	128,29	134,03	123,39	135,63	131,45
Oktober	160,62	148,20	128,14	134,03	123,39	135,58	128,07
November	168,18	175,87	127,04	134,03	123,39	135,53	127,79
Desember	174,48	175,31	127,04	134,03	123,39	135,53	127,79

Sumber : BPS Kabupaten TTU

Keterangan:

A: Makanan

B: Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

C: Perumahan

D: Sandang

E: Kesehatan

F: Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

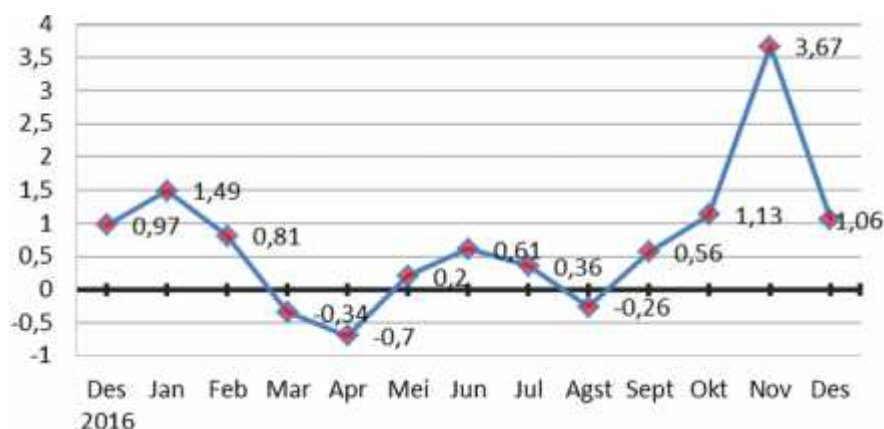
G: Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Hasil perhitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2017 menunjukkan bahwa dari tujuh kelompok pengeluaran, tiga kelompok pengeluaran cenderung mengalami kenaikan nilai indeks pada setiap bulannya sedangkan yang lainnya cenderung mengalami penurunan. Tiga kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan antara lain kelompok Makanan (A), kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau (B) serta kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga (F). perubahan nilai indeks untuk kelompok pengeluaran Makanan di awal tahun 2017 cenderung fluktuatif. Pada bulan februari nilai indeks kelompok pengeluaran Makanan menunjukkan kenaikan sebesar 2,92 persen kemudian mengalami penurunan di bulan maret dan mencapai angka indeks terendah di bulan mei tahun 2017 yakni sebesar 145,58 lalu terus

mengalami kenaikan di bulan-bulan selanjutnya hingga mencapai angka indeks tertinggi di bulan desember sebesar 174,48.

Sepanjang tahun 2017 perkembangan inflasi secara umum di kota Kefamenanu cenderung fluktuatif. Grafik 2 di bawah ini menjelaskan tentang perkembangan inflasi umum di kota Kefamenanu bulan Januari sampai dengan Desember 2017. Pada bulan Januari 2017 tingkat inflasi kota Kefamenanu menunjukkan kenaikan dari bulan desember 2016 yakni sebesar 1,49 persen lalu mengalami penurunan di bulan Februari dan mengalami deflasi di bulan Maret dan April. Kenaikan kembali terjadi di bulan Mei, Juni namun kembali terjadi deflasi di bulan Agustus 2017. Tingkat inflasi tertinggi kota Kefamenanu terjadi di bulan November 2017 yakni sebesar 3,67 persen. Komoditi Sayuran dan Bumbu-bumbuan menjadi penyumbang inflasi terbesar yang pada bulan tersebut mengalami kenaikan indeks sebesar 35,93 persen dan 53,14 persen. Hal ini dipengaruhi oleh minimnya pasokan sayuran dari petani dan kelangkaan stok bawang dan cabai, yang mengakibatkan kenaikan harga yang cukup signifikan.

Grafik 2  
Perkembangan Inflasi Kota Kefamenanu Januari s.d Desember 2017



Laju inflasi Year On Year (YOY) dan inflasi Point to Point (PTP) tahun 2017 untuk Kota Kefamenanu dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Laju inflasi YOY adalah

perbandingan nilai IHK bulan berjalan terhadap IHK bulan yang sama di tahun sebelumnya. Laju inflasi YOY bulan Desember 2017 sebesar 8,63 persen di Kota Kefamenanu dipicu oleh naiknya indeks harga pada seluruh kelompok komoditi. Kelompok komoditi bahan Makanan mengalami kenaikan indeks terbesar yakni sebesar 22,79 persen, diikuti kelompok komoditi bahan Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 19,55 persen serta kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 2,8 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi paling rendah yaitu kelompok Kesehatan yakni sebesar 0,03 persen, sementara kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik Gas, Bahan Bakar dan Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan mengalami deflasi masing masing sebesar 0,02 persen dan 3,00 persen.

Laju inflasi tahun Point to Point atau Laju Inflasi Tahun Kalender yaitu perbandingan nilai IHK bulan berjalan dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Pada tabel 4 Nilai PTP sama dengan nilai YOY karena membandingkan IHK bulan Desember 2017 dengan IHK bulan Desember tahun 2016.

Tabel 4  
Indeks Harga Konsumen, Laju Inflasi Tahun Kalender 2017 dan Laju Inflasi *Year on Year* Menurut Kelompok Komoditi (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Laju Inflasi tahun Kalender (PTP)*	Laju Inflasi YOY**
	Des 2016	Des 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Umum</b>	<b>134,54</b>	<b>146,15</b>	<b>8,63</b>	<b>8,63</b>
1 Bahan Makanan	142,09	174,48	22,79	22,79
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	146,64	175,31	19,55	19,55
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	127,07	127,04	-0,02	-0,02
4 Sandang	130,85	134,03	2,44	2,44
5 Kesehatan	123,36	123,39	0,03	0,03
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	131,84	135,53	2,8	2,8
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	131,73	127,79	-3,00	-3,00

Sumber : BPS Kabupaten TTU

\*) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

b. Perbandingan Inflasi di Nusa Tenggara Timur

Pada bulan Desember tahun 2017 Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 1,35 persen dan Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,38 persen. Sedangkan Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi sebesar 1,22 persen. Kota Kefamenanu mengalami inflasi sebesar 1,06 persen (lihat tabel 5).

Tabel 5  
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on Year*  
di Kota Kefamenanu, Maumere, Kota Kupang dan Nusa Tenggara Timur 2017

Inflasi	Kefamenanu	Maumere	Kota Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Inflasi Bulanan (Desember)	1,06	0,38	1,35	1,22
Inflasi Tahun Kalender (Januari-Desember)	8,63	1,70	2,05	2,00
Inflasi <i>Year on Year</i>	8,63	1,70	2,05	2,00

Sumber: BPS Kab, TTU dan BPS Provinsi NTT

# LAMPIRAN

<https://timortengkab.bps.go.id>

Tabel 6  
Indeks Harga Bahan Pokok menurut Jenis Komoditi per Bulan  
di Kota Kefamenanu Tahun 2017

Jenis Komoditi	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Beras	124,46	124,46	124,46	124,46	124,46	121,99
2 Ikan Asin	124,43	124,43	124,43	124,43	124,43	124,43
3 Minyak Goreng	125,23	125,23	125,77	126,32	128,49	128,49
4 Gula Pasir	139,10	139,10	139,10	139,10	139,10	139,10
5 Garam	63,09	63,09	63,09	63,09	63,09	63,09
6 Minyak Tanah	123,97	123,97	123,97	123,97	123,97	123,97
7 Sabun Cuci	127,07	127,07	127,07	127,07	127,07	127,07
8 Tekstil	117,47	117,47	117,47	117,47	117,47	99,40
9 Batik	127,07	127,07	127,07	127,07	127,07	127,07
10 Tepung Terigu	139,37	139,37	139,37	139,37	139,37	139,37
11 Semen	110,72	110,72	110,72	113,08	113,08	113,08
12 Emas Perhiasan	131,01	131,01	131,01	131,01	131,01	129,77
<b>Sembako</b>	<b>122,13</b>	<b>122,13</b>	<b>122,18</b>	<b>122,76</b>	<b>122,97</b>	<b>121,75</b>

Lanjutan tabel 6

Jenis Komoditi	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Beras	121,99	121,99	121,99	121,99	121,99	121,99
2 Ikan Asin	124,43	155,53	155,53	155,53	155,53	155,53
3 Minyak Goreng	128,49	128,49	128,49	128,49	131,22	134,00
4 Gula Pasir	143,44	143,44	143,44	143,44	143,44	134,75
5 Garam	63,09	145,60	145,60	145,60	145,60	135,89
6 Minyak Tanah	123,97	123,97	123,97	123,97	123,97	123,97
7 Sabun Cuci	127,07	127,07	127,07	127,07	127,07	127,07
8 Tekstil	99,40	99,40	99,40	99,40	99,40	99,40
9 Batik	127,07	127,07	127,07	127,07	127,07	127,07
10 Tepung Terigu	139,37	139,37	139,37	139,37	139,37	139,37
11 Semen	113,08	113,08	113,08	113,08	113,08	113,08
12 Emas Perhiasan	129,77	129,77	129,77	129,77	129,77	129,77
<b>Sembako</b>	<b>122,01</b>	<b>122,72</b>	<b>122,72</b>	<b>122,72</b>	<b>122,98</b>	<b>122,65</b>

Sumber: BPS Kabupaten TTU



Tabel 7  
Inflasi Bahan Pokok menurut Jenis Komoditi per Bulan  
Di Kota Kefamenanu Tahun 2017

Jenis Komoditi	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Beras	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-1.98
2 Ikan Asin	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3 Minyak Goreng	0.00	0.00	0.43	0.43	1.72	0.00
4 Gula Pasir	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5 Garam	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6 Minyak Tanah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7 Sabun Cuci	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8 Tekstil	-13.33	0.00	0.00	0.00	0.00	-15.38
9 Batik	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Tepung Terigu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Semen	0.00	0.00	0.00	2.13	0.00	0.00
12 Emas Perhiasan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-0.95
<b>Sembako</b>	<b>-0.04</b>	<b>0.00</b>	<b>0.04</b>	<b>0.48</b>	<b>0.17</b>	<b>-0.99</b>

Lanjutan tabel 7

Jenis Komoditi	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Beras	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2 Ikan Asin	0.00	25.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3 Minyak Goreng	0.00	0.00	0.00	0.00	2.12	-2.07
4 Gula Pasir	3.13	0.00	0.00	0.00	0.00	-6.06
5 Garam	0.00	130.77	0.00	0.00	0.00	-6.67
6 Minyak Tanah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7 Sabun Cuci	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8 Tekstil	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9 Batik	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Tepung Terigu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 Semen	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12 Emas Perhiasan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Sembako</b>	<b>0.22</b>	<b>0.58</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.21</b>	<b>-0.70</b>

Sumber: BPS Kabupaten TTU

Tabel 8  
Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran  
Di Kota Kefamenanu Tahun 2017

Bulan	Kelompok Komoditas							Umum
	A	B	C	D	E	F	G	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	4,52	0,00	0,33	2,64	0,81	0,48	0,03	<b>1,49</b>
Februari	2,92	0,00	-0,03	0,30	0,00	0,00	0,00	<b>0,81</b>
Maret	-1,26	0,20	0,00	-0,34	0,00	0,00	0,00	<b>-0,34</b>
April	-3,43	0,67	0,36	1,42	0,00	0,00	0,00	<b>-0,70</b>
Mei	0,57	0,00	0,02	0,73	0,02	0,00	0,00	<b>0,20</b>
Juni	1,83	0,00	0,30	-1,16	-0,78	2,38	-0,22	<b>0,61</b>
Juli	1,31	0,19	0,00	-0,40	0,00	0,00	0,00	<b>0,36</b>
Agustus	-0,94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	<b>-0,26</b>
September	2,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	<b>0,56</b>
Oktober	5,70	0,00	-0,12	0,00	0,00	-0,04	-2,57	<b>1,13</b>
November	4,70	18,67	-0,86	0,00	0,00	-0,04	-0,22	<b>3,67</b>
Desember	3,80	-0,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	<b>1,06</b>
<b>Inflasi</b>	<b>22,79</b>	<b>19,55</b>	<b>-0,02</b>	<b>2,44</b>	<b>0,03</b>	<b>2,80</b>	<b>-3,00</b>	<b>8,63</b>

Sumber : BPS Kabupaten TTU

Keterangan:

A. Makanan

B. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

C. Perumahan

D. Sandang

E. Kesehatan

F. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

G. Transportasi dan Komunikasi

Tabel 9  
Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kefamenanu  
Tahun 2014-2017

Kelompok Komoditas	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Bahan Makanan	7,18	12,26	12,57	22,79
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	8,6	10,36	7,31	19,55
Perumahan	6,15	2,77	1,42	-0,02
Sandang	2,67	4,66	1,30	2,44
Kesehatan	3,15	3,97	-0,86	0,03
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	4,67	5,55	3,53	2,80
Transportasi dan Komunikasi	26,99	2,38	2,00	-3,0
<b>Inflasi Umum</b>	<b>9,48</b>	<b>7,04</b>	<b>4,65</b>	<b>8,63</b>

Sumber: BPS Kabupaten TTU

Tabel 10  
Indeks Harga Konsumen Kota Kefamenanu Menurut Kelompok dan Sub Kelompok  
Pengeluaran  
per Bulan Tahun 2017 (2012=100)

Kelompok/ Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>UMUM</b>	<b><u>136,55</u></b>	<b><u>137,65</u></b>	<b><u>137,18</u></b>	<b><u>136,22</u></b>	<b><u>136,49</u></b>	<b><u>137,06</u></b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b><u>148,51</u></b>	<b><u>152,84</u></b>	<b><u>150,91</u></b>	<b><u>145,74</u></b>	<b><u>146,58</u></b>	<b><u>148,40</u></b>
A. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	124,74	124,74	124,74	124,74	124,74	122,49
B. Daging dan Hasilnya	159,25	162,82	132,47	132,47	136,04	136,04
C. Ikan Segar	159,97	188,59	186,87	165,12	195,62	195,62
D. Ikan Diawetkan	155,64	155,64	155,64	155,64	155,64	155,64
E. Telur, Susu dan Hasilnya	127,69	127,69	128,86	129,26	129,26	129,26
F. Sayur-sayuran	182,53	179,92	186,12	177,72	164,30	173,59
G. Kacang-kacangan	144,46	151,83	152,20	154,35	113,53	113,53
H. Buah-buahan	124,30	124,30	124,30	124,30	124,30	124,30
I. Bumbu-bumbuan	168,83	159,25	179,98	172,85	157,15	171,53
J. Lemak & Minyak	126,79	126,79	127,29	127,79	129,80	129,80
K. Bahan Makanan Lainnya	131,57	131,57	131,57	131,57	131,57	131,57
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN DAN ROKOK</b>	<b><u>146,64</u></b>	<b><u>146,64</u></b>	<b><u>146,93</u></b>	<b><u>147,92</u></b>	<b><u>147,92</u></b>	<b><u>147,92</u></b>
A. Makanan jadi	148,63	148,63	148,63	150,39	150,39	150,39
B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	133,45	133,45	133,45	133,45	133,45	133,45
C. Tembakau Dan Minuman Beralkohol	154,68	154,68	156,03	156,03	156,03	156,03
<b>III. PERUMAHAN, AIR &amp; LISTRIK</b>	<b><u>127,48</u></b>	<b><u>127,45</u></b>	<b><u>127,45</u></b>	<b><u>127,91</u></b>	<b><u>127,93</u></b>	<b><u>128,29</u></b>
A. Biaya Tempat Tinggal	126,29	126,29	126,29	127,02	127,02	127,02
B. Bahan Bakar, Penerangan & Air	126,74	126,74	126,74	126,74	126,74	126,74
C. Perlengkapan Rumah Tangga	130,44	129,97	129,97	129,97	130,22	134,55
D. Penyelenggaraan Rumah Tangga	136,56	136,56	136,56	136,56	136,56	136,66
<b>IV. SANDANG</b>	<b><u>134,30</u></b>	<b><u>134,70</u></b>	<b><u>134,25</u></b>	<b><u>136,15</u></b>	<b><u>137,15</u></b>	<b><u>134,57</u></b>
A. Sandang Laki-laki	126,53	127,06	127,06	128,96	129,44	122,26
B. Sandang Wanita	138,24	138,45	137,46	141,43	143,61	141,17
C. Sandang Anak-anak	139,41	140,11	139,43	139,62	140,11	143,30
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	136,41	136,41	136,41	136,41	136,83	135,98
<b>V. KESEHATAN</b>	<b><u>124,36</u></b>	<b><u>124,36</u></b>	<b><u>124,36</u></b>	<b><u>124,36</u></b>	<b><u>124,38</u></b>	<b><u>123,39</u></b>
A. Jasa Kesehatan	125,91	125,91	125,91	125,91	125,91	125,91
B. Obat-obatan	108,36	108,36	108,36	108,36	108,36	93,06
C. Jasa Perawatan Jasmani	138,27	138,27	138,27	138,27	138,27	115,03
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	132,27	132,27	132,27	132,27	132,35	143,17
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	<b><u>132,47</u></b>	<b><u>132,47</u></b>	<b><u>132,47</u></b>	<b><u>132,47</u></b>	<b><u>132,47</u></b>	<b><u>135,63</u></b>
A. Jasa Pendidikan	126,84	126,84	126,84	126,84	126,84	126,84
B. Perlengkapan /Peralatan Pendidikan	131,76	131,76	131,76	131,76	131,76	144,39
C. Rekreasi	166,55	166,55	166,55	166,55	166,55	174,32
D. OlahRaga	133,47	133,47	133,47	133,47	133,47	131,37
<b>VII. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b><u>131,73</u></b>	<b><u>131,73</u></b>	<b><u>131,73</u></b>	<b><u>131,74</u></b>	<b><u>131,73</u></b>	<b><u>131,45</u></b>
A. Transportasi	129,83	129,83	129,83	129,83	129,83	129,63
B. Komunikasi & Pengiriman	134,32	134,32	134,32	134,32	134,32	134,20
C. Sarana Penunjang Transpor	146,15	146,15	146,15	146,25	146,15	143,89
D. Jasa Keuangan	133,04	133,04	133,04	133,04	133,04	133,04

Lanjutan Tabel 10

Kelompok/ Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>UMUM</b>	<b><u>137,56</u></b>	<b><u>137,20</u></b>	<b><u>137,96</u></b>	<b><u>139,52</u></b>	<b><u>144,63</u></b>	<b><u>146,15</u></b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b><u>150,35</u></b>	<b><u>148,93</u></b>	<b><u>151,96</u></b>	<b><u>160,62</u></b>	<b><u>168,18</u></b>	<b><u>174,48</u></b>
A. Padi-padian,Umbi-umbian & Hasilnya	122,49	122,49	122,49	122,49	123,02	123,02
B. Daging dan Hasilnya	136,04	158,70	158,70	158,70	173,14	177,43
C. Ikan Segar	195,62	195,62	228,53	273,90	222,21	245,82
D. Ikan Diawetkan	160,60	168,87	168,87	168,87	165,95	165,95
E. Telur, Susu dan Hasilnya	130,25	130,77	130,77	130,77	130,27	133,74
F. Sayur-sayuran	188,93	165,14	146,83	161,27	219,21	224,73
G. Kacang-kacangan	113,87	144,90	143,95	146,98	151,52	147,51
H. Buah-buahan	124,30	124,30	124,30	124,30	124,30	124,30
I. Bumbu-bumbuan	163,20	132,75	141,49	126,29	193,40	208,87
J. Lemak & Minyak	129,80	129,80	129,80	129,80	130,83	128,32
K. Bahan Makanan Lainnya	131,57	131,57	131,57	131,57	126,90	126,90
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN DAN ROKOK</b>	<b><u>148,20</u></b>	<b><u>148,20</u></b>	<b><u>148,20</u></b>	<b><u>148,20</u></b>	<b><u>175,87</u></b>	<b><u>175,31</u></b>
A. Makanan jadi	150,39	150,39	150,39	150,39	164,60	164,60
B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	134,72	134,72	134,72	134,72	139,31	136,75
C. Tembakau Dan Minuman Beralkohol	156,03	156,03	156,03	156,03	240,59	240,59
<b>III. PERUMAHAN, AIR &amp; LISTRIK</b>	<b><u>128,29</u></b>	<b><u>128,29</u></b>	<b><u>128,29</u></b>	<b><u>128,14</u></b>	<b><u>127,04</u></b>	<b><u>127,04</u></b>
A. Biaya Tempat Tinggal	127,02	127,02	127,02	126,55	126,13	126,13
B. Bahan Bakar, Penerangan & Air	126,74	126,74	126,74	126,74	126,40	126,40
C. Perlengkapan Rumah Tangga	134,55	134,55	134,55	136,44	127,04	127,04
D. Penyelenggaraan Rumah Tangga	136,66	136,66	136,66	136,66	136,66	136,66
<b>IV. SANDANG</b>	<b><u>134,03</u></b>	<b><u>134,03</u></b>	<b><u>134,03</u></b>	<b><u>134,03</u></b>	<b><u>134,03</u></b>	<b><u>134,03</u></b>
A. Sandang Laki-laki	120,67	120,67	120,67	120,67	120,67	120,67
B. Sandang Wanita	141,17	141,17	141,17	141,17	141,17	141,17
C. Sandang Anak-anak	143,30	143,30	143,30	143,30	143,30	143,30
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	135,98	135,98	135,98	135,98	135,98	135,98
<b>V. KESEHATAN</b>	<b><u>123,39</u></b>	<b><u>123,39</u></b>	<b><u>123,39</u></b>	<b><u>123,39</u></b>	<b><u>123,39</u></b>	<b><u>123,39</u></b>
A. Jasa Kesehatan	125,91	125,91	125,91	125,91	125,91	125,91
B. Obat-obatan	93,06	93,06	93,06	93,06	93,06	93,06
C. Jasa Perawatan Jasmani	115,03	115,03	115,03	115,03	115,03	115,03
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	143,17	143,17	143,17	143,17	143,17	143,17
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	<b><u>135,63</u></b>	<b><u>135,63</u></b>	<b><u>135,63</u></b>	<b><u>135,58</u></b>	<b><u>135,53</u></b>	<b><u>135,53</u></b>
A. Jasa Pendidikan	126,84	126,84	126,84	126,84	126,84	126,84
B. Perlengkapan /Peralatan Pendidikan	144,39	144,39	144,39	144,44	144,49	144,49
C. Rekreasi	174,32	174,32	174,32	173,83	173,35	173,35
D. OlahRaga	131,37	131,37	131,37	131,37	131,37	131,37
<b>VII. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b><u>131,45</u></b>	<b><u>131,45</u></b>	<b><u>131,45</u></b>	<b><u>128,07</u></b>	<b><u>127,79</u></b>	<b><u>127,79</u></b>
A. Transportasi	129,63	129,63	129,63	129,92	130,24	130,24
B. Komunikasi & Pengiriman	134,20	134,20	134,20	118,15	115,84	115,84
C. Sarana Penunjang Transpor	143,89	143,89	143,89	143,89	143,89	143,89
D. Jasa Keuangan	133,04	133,04	133,04	133,04	133,04	133,04

Sumber: BPS Kabupaten TTU

Tabel 11  
Inflasi Kota Kefamenanu Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran  
per Bulan Tahun 2017 (2012=100)

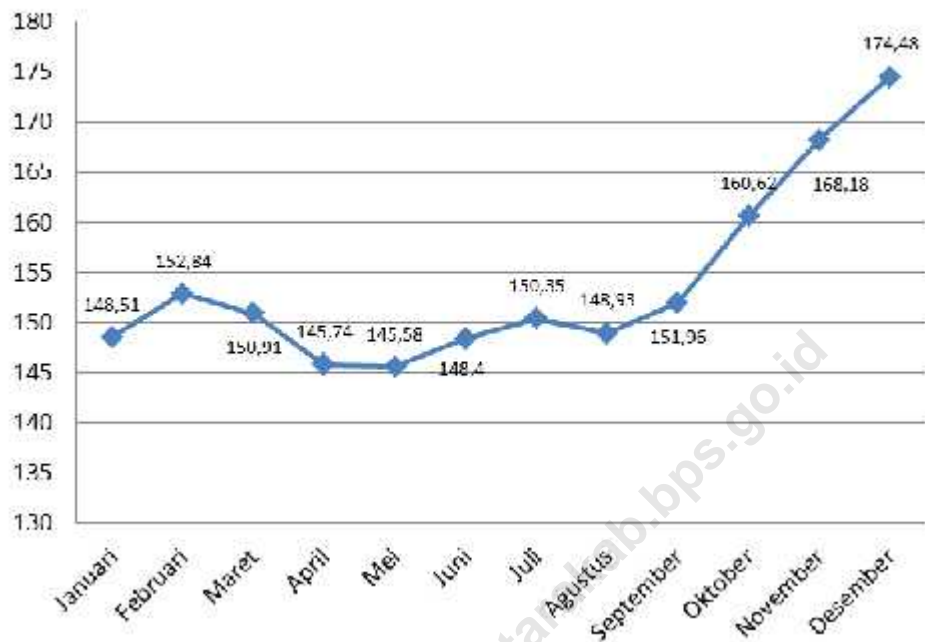
Kelompok/ Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>UMUM</b>	<b>1,49</b>	<b>0,81</b>	<b>-0,34</b>	<b>-0,70</b>	<b>0,20</b>	<b>0,61</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>4,52</b>	<b>2,92</b>	<b>-1,26</b>	<b>-3,43</b>	<b>0,57</b>	<b>1,83</b>
A. Padi-padian,Umbi-umbian & Hasilnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-1,80
B. Daging dan Hasilnya	3,18	2,24	-18,64	0,00	2,70	2,70
C. Ikan Segar	17,72	17,89	-0,91	-11,64	18,47	18,47
D. Ikan Diawetkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E. Telur, Susu dan Hasilnya	0,00	0,00	0,92	0,31	0,00	0,00
F. Sayur-sayuran	2,61	-1,43	3,45	-4,51	-7,55	-2,32
G. Kacang-kacangan	9,16	5,10	0,24	1,41	-26,45	-26,45
H. Buah-buahan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
I. Bumbu-bumbuan	6,16	-5,67	13,01	-3,96	-9,08	-0,77
J. Lemak & Minyak	0,00	0,00	0,40	0,39	1,57	1,57
K. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN DAN ROKOK</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,20</b>	<b>0,67</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
A. Makanan jadi	0,00	0,00	0,00	1,19	0,00	0,00
B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C. Tembakau Dan Minuman Beralkohol	0,00	0,00	0,87	0,00	0,00	0,00
<b>III. PERUMAHAN, AIR &amp; LISTRIK</b>	<b>0,33</b>	<b>-0,03</b>	<b>0,00</b>	<b>0,36</b>	<b>0,02</b>	<b>0,30</b>
A. Biaya Tempat Tinggal	0,00	0,00	0,00	0,58	0,00	0,00
B. Bahan Bakar, Penerangan & Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C. Perlengkapan Rumah Tangga	0,00	-0,36	0,00	0,00	0,20	3,52
D. Penyelenggaraan Rumah Tangga	4,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
<b>IV. SANDANG</b>	<b>2,64</b>	<b>0,30</b>	<b>-0,34</b>	<b>1,42</b>	<b>0,73</b>	<b>-1,16</b>
A. Sandang Laki-laki	2,50	0,42	0,00	1,50	0,37	-5,20
B. Sandang Wanita	1,25	0,15	-0,71	2,88	1,54	-0,18
C. Sandang Anak-anak	4,84	0,50	-0,49	0,14	0,35	2,63
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	2,53	0,00	0,00	0,00	0,31	-0,32
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>0,81</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,02</b>	<b>-0,78</b>
A. Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Obat-obatan	-2,06	0,00	0,00	0,00	0,00	-14,12
C. Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-16,81
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	3,42	0,00	0,00	0,00	0,06	8,24
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	<b>0,48</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2,38</b>
A. Jasa Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Perlengkapan /Peralatan Pendidikan	2,75	0,00	0,00	0,00	0,00	9,59
C. Rekreasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,66
D. OlahRaga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-1,57
<b>VII. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-0,22</b>
A. Transportasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,16
B. Komunikasi & Pengiriman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,09
C. Sarana Penunjang Transpor	0,00	0,00	0,00	0,07	-0,07	-1,61
D. Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 11

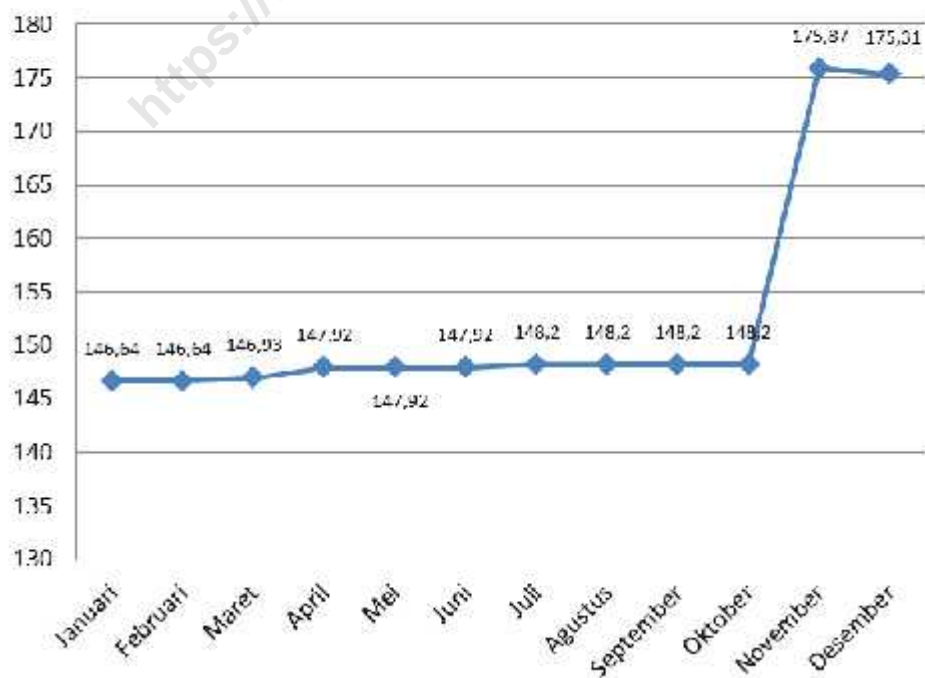
Kelompok/ Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>UMUM</b>	<b>0,36</b>	<b>-0,26</b>	<b>0,56</b>	<b>1,13</b>	<b>3,67</b>	<b>1,06</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>1,31</b>	<b>-0,94</b>	<b>2,04</b>	<b>5,70</b>	<b>4,70</b>	<b>3,80</b>
A. Padi-padian,Umbi-umbian & Hasilnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,44	0,00
B. Daging dan Hasilnya	0,00	16,66	0,00	0,00	9,10	2,47
C. Ikan Segar	0,00	0,00	16,82	19,85	-18,87	10,62
D. Ikan Diawetkan	3,19	5,15	0,00	0,00	-1,73	0,00
E. Telur, Susu dan Hasilnya	0,76	0,40	0,00	0,00	-0,38	2,66
F. Sayur-sayuran	8,84	-12,59	-11,08	9,83	35,93	2,52
G. Kacang-kacangan	0,30	27,25	-0,66	2,11	3,09	-2,64
H. Buah-buahan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
I. Bumbu-bumbuan	-4,85	-18,66	6,59	-10,74	53,14	8,66
J. Lemak & Minyak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,79	-1,91
K. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	-3,55	0,00
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN DAN ROKOK</b>	<b>0,19</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>18,67</b>	<b>-0,32</b>
A. Makanan jadi	0,00	0,00	0,00	0,00	9,45	0,00
B. Minuman Yang Tidak Beralkohol	0,96	0,00	0,00	0,00	3,40	-1,83
C. Tembakau Dan Minuman Beralkohol	0,00	0,00	0,00	0,00	54,19	0,00
<b>III. PERUMAHAN, AIR &amp; LISTRIK</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-0,12</b>	<b>-0,86</b>	<b>0,00</b>
A. Biaya Tempat Tinggal	0,00	0,00	0,00	-0,38	-0,33	0,00
B. Bahan Bakar, Penerangan & Air	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,26	0,00
C. Perlengkapan Rumah Tangga	0,00	0,00	0,00	1,41	-6,89	0,00
D. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>IV. SANDANG</b>	<b>-0,40</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
A. Sandang Laki-laki	-1,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Sandang Wanita	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C. Sandang Anak-anak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
D. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
A. Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Obat-obatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C. Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
D. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-0,04</b>	<b>-0,04</b>	<b>0,00</b>
A. Jasa Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Perlengkapan /Peralatan Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,03	0,03	0,00
C. Rekreasi	0,00	0,00	0,00	-0,28	-0,27	0,00
D. OlahRaga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-2,57</b>	<b>-0,22</b>	<b>0,00</b>
A. Transportasi	0,00	0,00	0,00	0,22	0,25	0,00
B. Komunikasi & Pengiriman	0,00	0,00	0,00	-11,96	-1,95	0,00
C. Sarana Penunjang Transpor	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
D. Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: BPS Kabupaten TTU

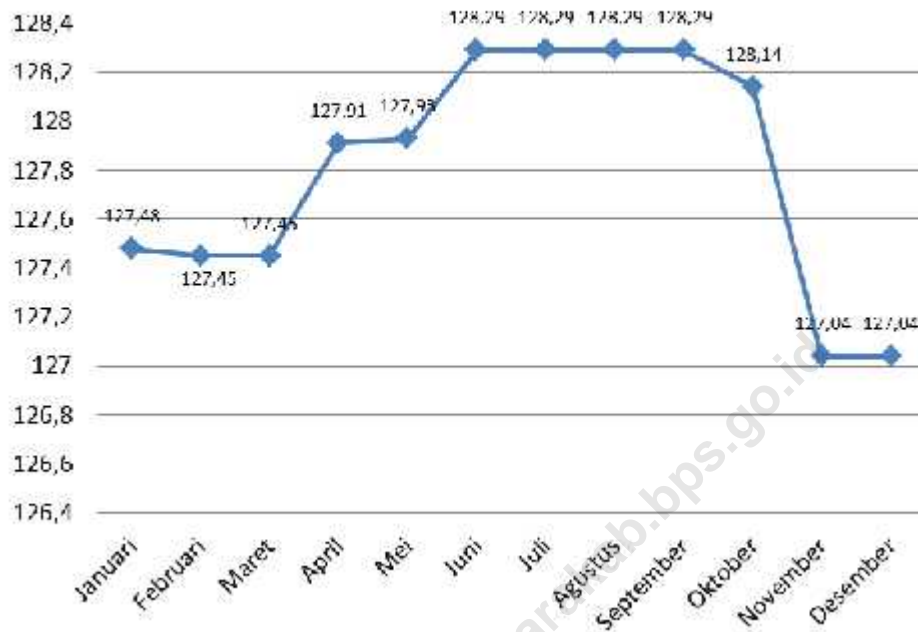
**Grafik 3. Perkembangan Indeks Harga Kelompok Pengeluaran Bahan Makanan, Kota Kefamenanu Tahun 2017**



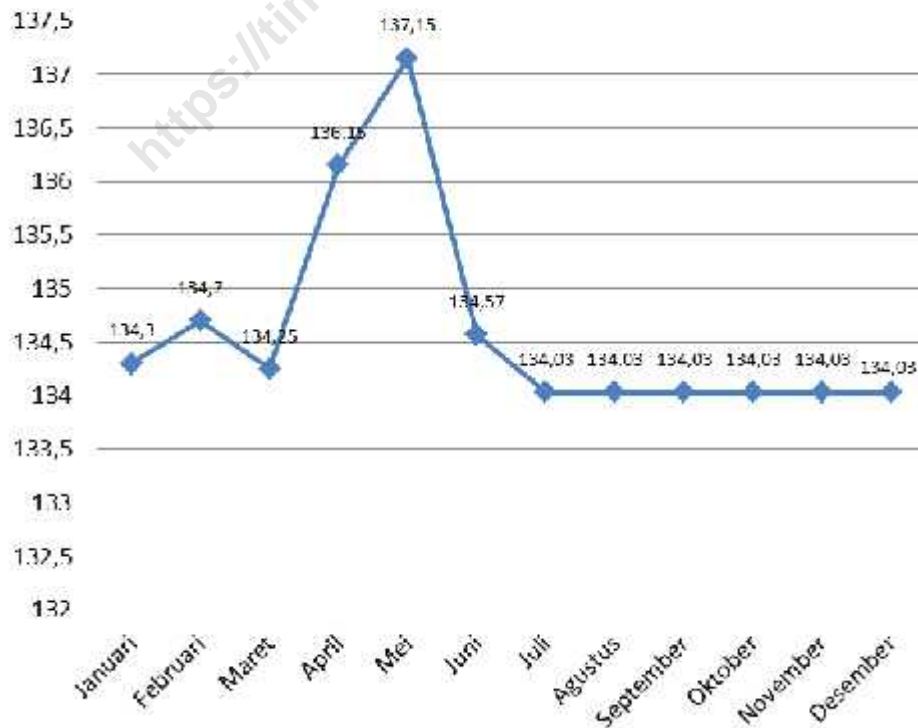
**Grafik 4. Perkembangan Indeks Harga Kelompok Pengeluaran Bahan Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Kota Kefamenanu Tahun 2017**



**Grafik 5. Perkembangan Indeks Harga Kelompok Pengeluaran Perumahan, Kota Kefamenanu Tahun 2017**

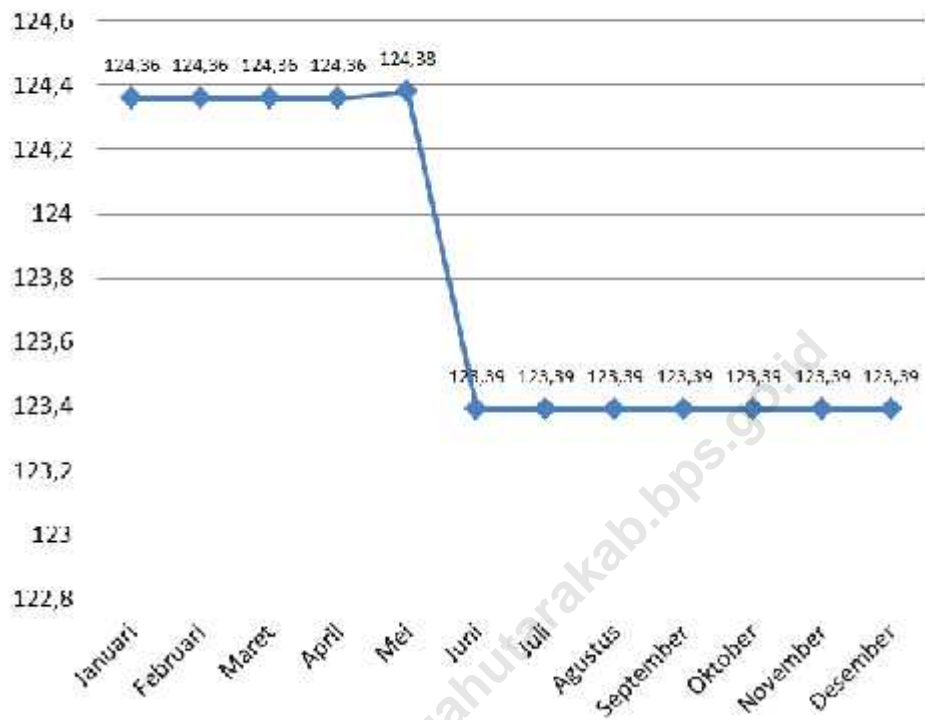


**Grafik 6. Perkembangan Indeks Harga Kelompok Pengeluaran Sandang, Kota Kefamenanu Tahun 2017**

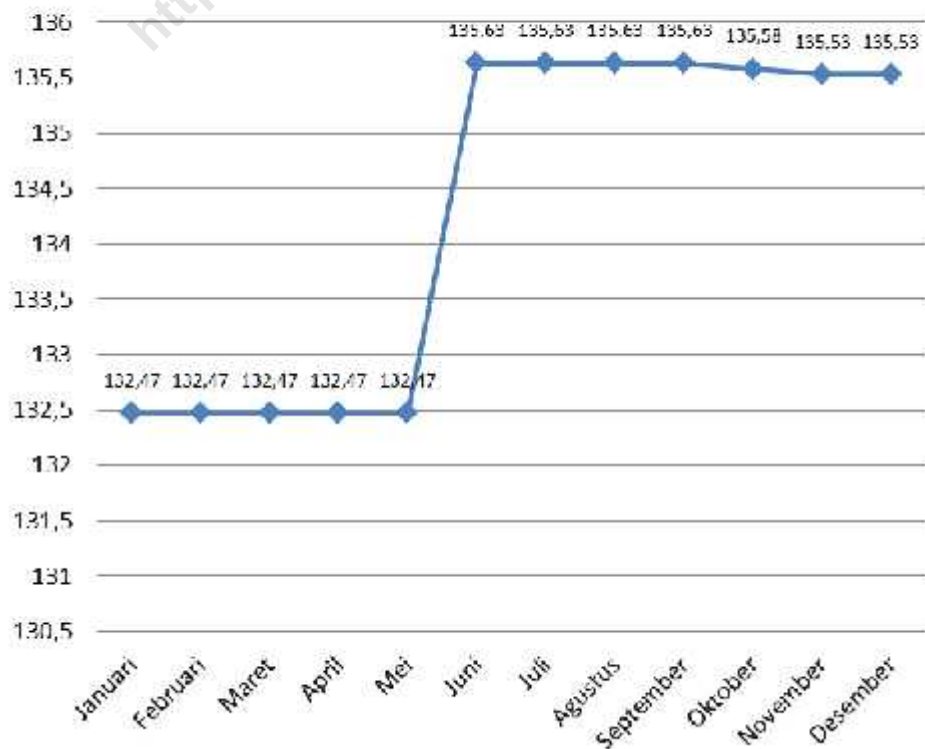




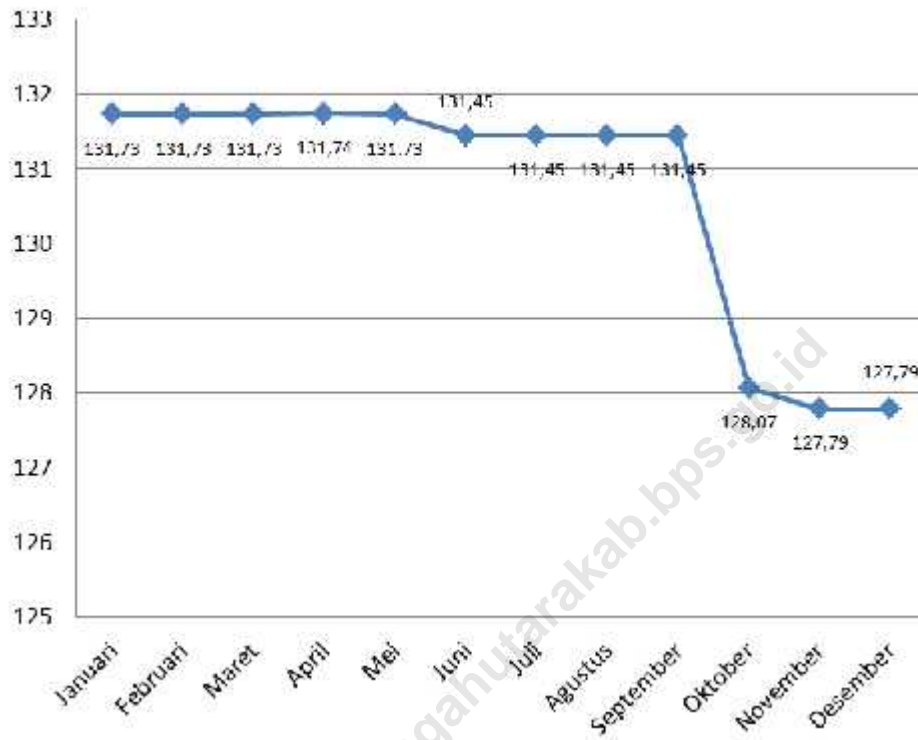
**Grafik 7. Perkembangan Indeks Harga Kelompok Pengeluaran Kesehatan, Kota Kefamenanu Tahun 2017**



**Grafik 8. Perkembangan Indeks Harga Kelompok Pengeluaran Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Kota Kefamenanu Tahun 2017**



**Grafik 9. Perkembangan Indeks Harga Kelompok Pengeluaran Transportasi dan Komunikasi, Kota Kefamenanu Tahun 2017**



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://timortengahutarakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA  
Jl. Jendral Sudirman, Kefamenanu - 85613,  
Telp (0380) 31052, email : bps5305@bps.go.id ,  
Website: timortengahutarakab.bps.go.id

